

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Resistensi dan Posisi Korban *Non-Consensual Dissemination of Intimate Images* (NCII) Di Media Sosial X: Analisis Wacana Kritis Sara Mills” ini ditulis oleh Nur Atika Diah Ayu Nadya, NIM. 12630211024, dengan pembimbing Lailatuzz Zuhriyah M. Fil.I.

Kata Kunci: Analisis Wacana Kritis, Media Sosial, NCII, *Non-Consensual Dissemination of Intimate Images*, Posisi, Resistansi, Sara Mills, X.

Penelitian ini dilatarbelakangi masifnya utas resistansi korban NCII di media sosial X. Fenomena ini menunjukkan adanya upaya dalam mengambil kembali kontrol atas narasi yang selama ini direnggut paksa dari korban. Utas-utas ini menjadi sarana perlawanan digital terhadap hegemoni kekuasaan sekaligus menginspirasi korban lainnya untuk mencari keadilan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan narasi resistansi yang dilakukan oleh korban *non-consensual dissemination of intimate images* (NCII) dan menganalisis pemosisian dalam wacana resistansi korban *non-consensual dissemination of intimate images* (NCII) di media sosial X ditinjau dari analisis wacana kritis Sara Mills.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif jenis netnografi. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang meneliti objek dengan kondisi alamiah di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci dalam proses konstruksi data. Sedangkan, jenis netnografi merupakan jenis penelitian yang difokuskan pada komunitas dan budaya yang terbentuk di ruang digital khususnya di internet. Analisis data menggunakan pisau analisis wacana kritis model Sara Mills.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa resistansi korban NCII di media sosial X mencerminkan keberanian korban dalam menuntut keadilan sekaligus melawan labelisasi negatif yang dilekatkan pada mereka. Temuan ini membuktikan bahwa media sosial dapat menjadi ruang aman bagi korban memperjuangkan hak mereka. Melalui berbagai strategi naratif, resistansi ini berhasil membangun solidaritas publik dan mendorong kesadaran kolektif dalam menghadapi kasus NCII sekaligus menuntut keadilan dan pertanggungjawaban pelaku. Analisis wacana kritis Sara Mills terhadap tiga data utas resistansi korban NCII di media sosial X mengindikasikan terjadinya reposisi relasi kuasa di mana korban diposisikan sebagai subjek yang mengendalikan narasi, sementara pelaku menjadi objek yang dikritik tanpa ruang pembelaan. Penulis utas berperan mengarahkan pembaca agar bersimpati dan terlibat aktif sebagai sekutu korban, sehingga wacana ini tidak hanya menghadirkan suara korban, tetapi juga memobilisasi solidaritas publik. Pembaca di sini menempati posisi krusial. Mereka tidak hanya sebagai penerima informasi, melainkan agen aktif dalam mendekonstruksi narasi dominan yang selama ini menyudutkan korban.

ABSTRACT

An undergraduate thesis entitled, “Resistensi dan Posisi Korban Non-Consensual Dissemination of Intimate Images (NCII) Di Media Sosial X: Analisis Wacana Kritis Sara Mills” was written by Nur Atika Diah Ayu Nadya, NIM. 12630211024, under the supervision of Lailatuzz Zuhriyah M. Fil.I.

Keywords: *Critical Discourse Analysis, Social Media, NCII, Non-Consensual Dissemination of Intimate Images, Positioning, Resistance, Sara Mills, X.*

This study is motivated by the widespread emergence of resistance threads posted by NCII victims on social media platform X. This phenomenon reflects an effort to reclaim control over narratives that have long been forcibly taken away from the victims. These threads serve as a form of digital resistance against power hegemony while simultaneously inspiring other victims to seek justice. The purpose of this research is to describe the resistance narratives constructed by victims of non-consensual dissemination of intimate images (NCII) and to analyze the positioning within these resistance discourses on social media X, using Sara Mills’ model of critical discourse analysis.

This research employs a qualitative netnography approach. A qualitative approach explores objects in their natural settings, with the researcher acting as the key instrument in the data construction process. The netnography design is a type of research that focuses on communities and cultures that are formed in digital spaces, especially on the internet. Data analysis is conducted using Sara Mills’ model of critical discourse analysis.

The results of this study indicate that the resistance expressed by NCII victims on social media X demonstrates their courage in demanding justice and countering the negative labeling imposed on them. These findings prove that social media can function as a safe space for victims to advocate for their rights. Through various narrative strategies, this resistance successfully fosters public solidarity and raises collective awareness in confronting NCII cases, while also demanding justice and accountability from perpetrators. Sara Mills’ critical discourse analysis of three resistance threads by NCII victims on X reveals a repositioning of power relations, in which victims are positioned as subjects who control the narrative, while perpetrators are portrayed as objects of criticism without a platform for defense. The authors of these threads play a crucial role in guiding readers to sympathize with the victims and actively participate as their allies, so that this discourse not only amplifies the victims’ voices but also mobilizes public solidarity. In this context, the reader assumes a pivotal role—not merely as a passive recipient of information, but as an active agent engaged in the deconstruction of dominant discourses that have historically positioned the victim in a marginalized light.